

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF A NEW ELECTRICITY INSTALLATION
ASSISTANCE PROGRAM BY THE STATE ELECTRICITY COMPANY
OGAN KOMERING ULU DISTRICT
(CASE STUDY IN LUBUK KEMILING VILLAGE, KEDATON
PENINJAUAN RAYA SUBDISTRICT)

By

DELIA JUNIARTI
2052013

The condition of the low level of welfare of the population in Indonesia is currently still at an alarming level, the situation of Indonesian society is still faced with a number of economic problems and social disparities as well as infrastructure development that is not evenly distributed in all regions in Indonesia.

The aim of Law Number 30 concerning Electricity is to ensure the availability of electricity in sufficient quantities, of good quality, reasonable prices in order to improve the welfare and prosperity of the people in a fair and equitable manner and to realize sustainable development

The method used is descriptive qualitative which relies on the implementation theory put forward by Van Meter and Van Horn, namely policy standards and targets, resources, inter-organizational relationships, characteristics of implementing agents, socio-political and economic conditions and the disposition of implementers. Where data collection techniques are by means of interviews, documentation and observation. Informants and research locations were selected through data presentation techniques, and finally drawing conclusions.

Based on the research results, it can be concluded that the Implementation of the New Electricity Installation Assistance Program for the BPBL program standards, the implementers have followed the standards provided by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation by carrying out verification. The new electricity installation has gone through selection and recommendations from the village head and previously data collection has also been carried out on which houses are eligible for assistance in Lubuk Kemiling Village, Kedaton Peninjuan Raya District, Ogan Komering Ulu Regency. The resources in the BPBL program are human resources and financial resources. The human resources in this program are the hamlet head, village head and PT. PLN. They coordinate with each other to determine who is entitled to receive assistance and the people involved are them. who are experts in their field. Financial resources in the BPBL program are in the form of money given by the government to PT. PLN which is used as operational costs for officers and purchasing equipment for the program implementation process. From a political perspective, there are no political interests in this program.

Keywords: *implementation, program, assistance with installing new electricity*

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PASANG LISTRIK BARU
OLEH PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU
(Studi Kasus Pada Desa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjuan
Raya)

Oleh

DELIA JUNIARTI
2052013

Kondisi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat penduduk di Indonesia saat ini masih pada tingkat yang mengkhawatirkan, situasi masyarakat Indonesia yang masih berhadapan dengan sejumlah masalah perekonomian dan kesenjangan sosial serta pembangunan infrastruktur yang belum merata di semua daerah yang ada di Indonesia.

Dimana tujuan dari Undang- Undang Nomor 30 tentang Ketenagalistrikan tersebut menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertumpu pada teori implementasi yang di kemukaan oleh Van meter dan van horn yaitu standard an sasaaran kebijakan, sumber daya, hubungan antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial politik dan ekonomi serta disposisi implementor. Dimana teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan dan lokasi penelitian dipilih melalui teknik penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Bantuan Pasang Baru Listrik Untuk standar program BPBL para pelaksana sudah mengikuti standar yang diberikan oleh Permen ESDM dengan melakukan verifikasi. Pemasangan Baru Listrik tersebut sudah melalui seleksi dan rekomendasi dari kepala desa dan sebelumnya juga telah dilakukan pendataan rumah mana yang layak mendapatkan bantuan di Desa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjuan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sumber daya yang ada pada program BPBL yaitu sumber daya manusia dan sumber daya financial, sumber daya manusia dalam program ini adalah kepala dusun, kepala desa dan PT.PLN mereka saling berkordinasi untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan dan orang orang yang terlibat adalah meraka yang memang sudah ahli dalam bidangnya. Sumber daya financial dalam program BPBL berupa uang yang diberikan pemerintah kepada PT.PLN yang digunakan sebagai biaya oprasional petugas dan pembelian alat alat untuk proses pelaksanaan progam. Dari segi politik tidak melihat kepentingan-kepentingan politik dalam program ini.,

Kata Kunci: *implementasi, program, bantuan pasang baru listrik*